

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat selama Pandemi Covid-19. *Perspektif*, 11(2), 745–750. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.6385>
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2019). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 139–169.
- Asyafin, M. A., Virdani, D., Kasih, K. D., & Arif, L. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya. *Journal Publicuho*, 4(2), 501–510. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18061>
- Cahya, E., Harnida, H., & Indrianita, V. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231, 36.
- COVID-19. (2020). *Inilah 6 Jenis Vaksin COVID-19 Yang Ditetapkan Pemerintah*.
- COVID-19. (2021). *Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 29 Oktober 2021)*. 29 Oct.
- COVID-19. (2022). *Peta sebaran Covid-19*.  
<https://Covid19.Go.Id/Id/Peta-Sebaran>.
- Dalam, K., Kementerian, T., & Ri, K. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi COVID-19*.
- Harianja, R. R., & Eryando, T. (2021). Persepsi Kelompok Lansia Terhadap Kesiapan Menerima Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Rural Indonesia. 5, 775-783.
- Kemkes. (2021a). Kementerian Kesehatan Republik Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.  
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2>.
- Kemkes. (2021b). *Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19*.
- Kemkes. (2021c). *Surat Edaran Nomor HK.02.02/II/368/2021, tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas COVID-19, serta Sasaran Tunda*. 4247608(021), 5–10.
- Kemkes. (2022). *Vaksinasi COVID-19 Nasional*.  
<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
- Kemkes RI. (2021). PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Permenkes RI*, 2019, 33.

<https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>

Maywati, S., Annashr, N. N., Faturrahman, Y., & Santiana. (2022). Upaya peningkatan kesiapan lansia dalam program Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 696–707.

Menkes. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19*. 78(12), 790–795. <https://tumj.tums.ac.ir/article-1-11063-fa.html>

Mle Purwanto. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Biomedika San Kesehatan*, 3. <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>

Niken, N., Mia, P., Septiana, S., Reyhan, R., Argha, A., & Putra, P. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Boyolali. *Jurnal Health Sains*, 2(11), 2138–2144. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i11.343>

Nurlaiyah, N. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kab. Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dinamika*, 1(2), 59–68.

<https://journal.unbara.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1135>

Nurul ainun. (2021). Implementasi Program Kawasan Pendesaan Mandiri di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.6.

Pusat, P., Gerontologi, P., & Indonesia, M. (n.d.). *Rekomendasi dan Skrining pada Pemberian Vaksin COVID-19 untuk Lansia*.

Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 2(07), 39–49.

Rahmawati, A., Ansari, M. I., & Parawangi, A. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1(1), 218–231.

Saraswati, K. C., & Sunarta, I. N. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 21–27. <https://doi.org/10.33084/restorica.v7i2.2598>

Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Ningsih, S. D. (2021). Sosialisasi Vaksin Covid-19 Pada Kelompok Lanjut Usia Di Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(September), 169–175. <http://114.7.97.221/index.php/JAM/article/view/2190>

Wahyudi hidayati, Evelein J.R.Kawung, C. P. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Menangani Penyebaran COVID-19 pada Lansia (Lanjut Usia) di Desa Cemara Jaya Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur. 14 (3).

WHO. (2021). *Tanya Jawab: Lockdown dan herd immunity*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari FKM UIN SU

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</b> <b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b> <b>Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371</b> <b>Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</b>	
	Nomor : B.1062 /Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2022 Lampiran : - Hal : <b>Izin Riset</b>	24 Maret 2022
<b>Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan</b> <i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i> Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:		
<b>Nama</b> <b>NIM</b> <b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <b>Program Studi</b> <b>Semester</b> <b>Alamat</b>	: <b>Wirda Sari Efendi</b> : <b>0801181099</b> : <b>Padangsidempuan, 27 Juli 2000</b> : <b>Ilmu Kesehatan Masyarakat</b> : <b>VIII (Delapan)</b> : <b>Jl. Ujung gurap, kelurahan purwodadi, kecamatan padangsidempuan batunadua Kelurahan Purwodadi Kecamatan Padangsidempuan batunadua</b>	
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Cucak Rawa, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:		
<b><i>Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 pada lansia di wilayah kerja puskesmas mandala</i></b> Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
		Medan, 24 Maret 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  <i>Digitally Signed</i> <b>Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.</b> NIP. 198008062006041003
Tembusan: Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan		

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Medan

	<b>PEMERINTAH KOTA MEDAN</b> <b>DINAS KESEHATAN</b>
Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331 Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id <b>M E D A N</b>	
Medan, 29 Maret 2022	
Nomor : 440/108. c5 /III/2022	Kepada Yth :
Lamp : -	<b>Fakultas Kesehatan Masyarakat</b>
Perihal : <u>Izin Riset</u>	<b>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan</b>
	<b>Di MEDAN</b>
<p>Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1062/Un.11/KM.1/PP.00.9/03/2022 Tanggal 24 Maret 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:</p> <p>Nama : Wirda Sari Efendi NIM : 0801181099 Judul : Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 pada Lansia.</p> <p>Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan. Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>	
<p><b>A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN SEKRETARIS,</b></p>  <p><b>EDI SUBROTO, SKM, M.Kes PEMBINA NIP.19720827 199703 1 004</b></p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabid.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Medan</li> <li>2. Yang Bersangkutan</li> <li>3. Pertinggal,-</li> </ol>	

Lampiran 3 Surat Balasan selesai penelitian dari Puskesmas Mandala

	<b>PEMERINTAH KOTA MEDAN</b> <b>DINAS KESEHATAN</b> <b>PUSKESMAS MANDALA</b> Jalan Cucak Rawa II Perumnas Mandala - M E D A N Email : <a href="mailto:medan_pkm_mandala@gmail.com">medan_pkm_mandala@gmail.com</a> Telp : (061) 7351781	
	Nomor : 445.230 /PKM/ X/2022 Hal : Balasan Selesai Penelitian	Medan, 20 Oktober 2022 Kepada Yth; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Di Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan nomor :440/108.05/III/2022 Perihal Tentang Melaksanakan Izin Penelitian ,atas nama :

Nama : Wirda Sari Efendi  
 NIM : 0801181099

Telah Selesai melaksanakan penelitian di puskesmas mandala Pada Oktober 2022 dengan Judul:

***“Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kota Medan”***

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT Puskesmas Mandala



Dr. Lina Sari Lubis M.Kes  
 Nip : 19780613 200604 2 008

**VISI**  
**MEDAN SEHAT SEJAHTERA**



**Lampiran 4 Informend Consent****SURAT PERTANYAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN (INFORMEND CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Telah menerima penjelasan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan oleh

:

Nama : Wirda Sari Efendi

Nim : 0801181099

Saya yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap berdasarkan keadaan yang saya alami.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran saya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti  
(Wirda Sari Efendi)

Responden  
(            )

**Lampiran 5. Kuesioner****IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDALA**

---

**A. Daftar Pertanyaan Untuk Pimpinan Puskesmas Mandala****I. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Lama Bekerja :

Pelatihan :

Tanggal Wawancara :

**II. Daftar Pertanyaan****A. Komunikasi**

1. Apakah ada informasi dari Dinas Kesehatan kepada Puskesmas Mandala terkait kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?
2. Bagaimana Ibu selaku Kepala Puskesmas memperjelas atau meneruskan informasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?
3. Apakah ada sosialisasi yang di adakan dari Dinas Kesehatan terkait Vaksinasi COVID-19 pada lansia di Puskesmas Mandala?

## B. Sumberdaya

1. Siapa saja yang berperan dalam program vaksinasi COVID-19 pada lansia?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana?
3. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan vaksinasi COVID-19 pada lansia?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?
5. Bagaimana solusi Ibu dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

## C. Disposisi

1. Apakah Ibu melakukan monitoring kepada pemegang program vaksinasi COVID-19 pada lansia setiap pelaksanaan vaksin?
2. Apakah petugas vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan bidangnya?

## D. Struktur Birokrasi

1. Apakah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan SOP?



## **B. Daftar Pertanyaan Untuk Pemegang Program Vaksinasi COVID-19 pada Lansia**

### **I. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Lama Bekerja :

Pelatihan :

Tanggal Wawancara :

### **II. Daftar Pertanyaan**

#### **A. Komunikasi**

1. Pernahkah dilakukan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?
2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi tersebut?
3. Apa yang menjadi kendala Ibu dalam pelaksanaan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

#### **B. Sumberdaya**

1. Apakah sumberdaya manusia dalam pemegang program vaksinasi COVID-19 pada lansia memadai?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana?
3. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

4. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?
5. Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

C. Disposisi

1. Bagaimana kecenderungan sikap Ibu terhadap implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?
2. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?
3. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?
4. Jika ada, bagaimana upaya ibu dalam menyikapi kendala tersebut?

D. Struktur Birokrasi

1. Bagaimana struktur pelaksana vaksinasi COVID-19 pada lansia?
2. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab antar bagian?
3. Bagaimana alur pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia?
4. Apakah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan SOP?

## C. Daftar Pertanyaan Untuk Lansia

### I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :



### II. Daftar Pertanyaan

#### A. Komunikasi

1. Apakah Puskesmas Mandala pernah mengadakan sosialisasi terkait vaksinasi COVID-19?
2. Bagaimana cara petugas puskesmas melakukan kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap adanya kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

#### B. Sumberdaya

1. Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pegawai Puskesmas Mandala program vaksinasi COVID-19

#### C. Disposisi

1. Bagaimana menurut Ibu/Bapak sikap petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala?
2. Mengapa Ibu/Bapak tidak mengikuti vaksinasi COVID-19?

#### D. Struktur Birokrasi

1. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala sudah sesuai SOP?

#### D. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Triangulasi Pada Lansia

##### I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

##### II. Daftar Pertanyaan

###### A. Komunikasi

1. Apakah Ibu/Bapak pernah mendapatkan informasi sosialisasi mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia yang diadakan oleh pihak puskesmas mandala?
2. Apa yang Ibu/Bapak lakukan ketika terjadinya sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?
3. Menurut Ibu/Bapak apakah informasi tersebut dapat membantu wawasan Ibu/Bapak mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia? Jika Ya, Apa yang menjadi penyebab Ibu/Bapak tidak melakukan vaksinasi COVID-19? Jika Tidak, Apakah sistem informasi yang diberikan puskesmas menjadi salah satu penyebabnya?

B. Sumberdaya

1. Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana puskesmas mandala terhadap program vaksinasi COVID-19 sudah baik?

C. Disposisi

1. Apakah menurut Ibu/Bapak sudah menunjukkan sikap yang baik?
2. Apa yang menjadi alasan Ibu/Bapak tidak tertarik mengikuti vaksinasi COVID-19?

D. Struktur Birokrasi

1. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 sudah sesuai dengan prosedur?

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara

### Kepala Puskesmas Mandala

#### Identitas Informan I

Nama Informan : L  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan terakhir : S-2  
 Jabatan Informan : Kepala Puskesmas Mandala  
 Usia : 44 Tahun  
 Masa Kerja : 5 Bulan

#### **Komunikasi**

1. Apakah ada informasi dari Dinas Kesehatan kepada Puskesmas Mandala terkait kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Ada, yang komorbid misalnya penyakit hipertensi dm itu ada batasannya. Misalnya yang untuk pasnya 180 keatas tidak bisa untuk divaksin engg yang sakit gula di atas daripada normal itu kita tunda vaksinnya, diobatin dulu baru divaksin. kalo itu ada, dari Dinas dan di permenkes keknya panduannya iya di permenkes.*

2. Bagaimana Ibu selaku Kepala Puskesmas memperjelas atau meneruskan informasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Ada dengan penyuluhan*

3. Apakah ada sosialisasi yang di adakan dari Dinas Kesehatan terkait Vaksinasi COVID-19 pada lansia di Puskesmas Mandala?

**Jawaban :** *Sosialisasi dari Dinkes eng ke petugas ada bukan ke masyarakat di wilayah kerja. Tidak, tapi dari Dinkes itu, mereka mengsosialisasikan ke*



*petugas, petugas mengsosialisasikannya ke masyarakat, Perpanjangan tangan.*

### **Sumberdaya**

4. Siapa saja yang berperan dalam program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo untuk vaksin kita gaada membedakan mana yang lansia apa mana yang anu lah, semua berperan jadi disitu ada dokter, ada petugas pendaftaran, ada petugas pengentryan nya. Saat kita melaksanakan vaksinasi paling engga 5 orang harus terlibat di dalam itu.*

5. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Sarana dan prasarana puskesmas? Selain petugas vaksinasi ada petugas imunisasi PP namanya kalo disini.*

6. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Mencukupi*

7. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Hambatannya engg pada awal-awal ya, pada awal-awal memang kita eng vaksin itu datangnya tu dijatah ni, dijatah sementara ya masyarakat yang untuk divaksin itu banyak itu pada awal-awal tapi sekarang ini tidak ada masalah. apa aja sedia*

8. Bagaimana solusi Ibu dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Paling kita mengganti hari vaksinnya ke hari lain sampai kita dapat jatah vaksin dari Dinas.*

### **Disposisi**

9. Apakah Ibu melakukan monitoring kepada pemegang program vaksinasi COVID-19 pada lansia setiap pelaksanaan vaksin?

**Jawaban :** *Iya, dan melihat-melihat stok vaksin berapa, berapa yang sudah disuntik.*

10. Apakah petugas vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan bidangnya?

**Jawaban :** *Sudah, itu mereka itu seperti yang saya bilang tadi ada dokter sebagai pemeriksanya, ada petugas lain untuk pengentry an dan pelaporan.*

### **Struktur Birokrasi**

11. Apakah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan SOP?

**Jawaban :** *Sesuai dengan SOP, SOP nya pasien datang, mengambil nomor antrian, tidak ada penumpukan, sesuaila dengan SOP nya memang. Engg kalo sopnya bisala ditanya dengan petugas.*

### **Pemegang Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia I**

#### **Identitas Informan II**

Nama Informan : R

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : D4

Jabatan Informan : Pemegang Program Vaksinasi COVID-19 pada Lansia

Usia : 48 Tahun

Masa Kerja : 6 Tahun

### **Implementasi**

1. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Komitmennnya, ya penyuluhan terus dilaksanakanlah*

2. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Yang tadi itulah, lansianya merasa takut, ada penyakitnya, terus karena ada mitos-mitos dimasyarakat yang membilangkan kalau dia vaksin itu ee ada efek sampingnya. Itula hambatan*

### **Komunikasi**

1. Pernahkah dilakukan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Yah, pernah kita lakukan ee sosialisasi itu di posyandu, Cuman kendalanya itulah ada komorbidnya. Pertama-tama vaksin ya mereka takut, takut efeknya. Lama-lama udah ada yang vaksin lansianya, berani cuman yang ada komorbidnya kalo ada pengantar rumah sakit kita vaksin.*

2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi tersebut?

**Jawaban :** *Ya itulah pelaksanaannya tadi di posyandu, kita buat sosialisasi di kelurahan, di kantor camat, di puswindu, di puskesmas juga dikasih sosialisasi. Penyuluhan gitu.*

3. Apa yang menjadi kendala Ibu dalam pelaksanaan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kendalanya itu ada dek, satu ketidaktahuan masyarakat yakan, yang kedua karena dia takut, yang ketiga karena penyakit komorbidnya. Itulah kendalanya, cuman mudah-mudahan sekarang sudah hampir 50% lah targetnya itu tercapai.*

### **Sumberdaya**

4. Apakah sumberdaya manusia dalam pemegang program vaksinasi COVID-19 pada lansia memadai?

**Jawaban :** *Memadai lah*

5. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Lintas sektoral, ya Kepala Puskesmas, petugas.*

6. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo vaksin mencukupi lah*

7. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Hambatannya biasa kalau kita keluar itu kelapangan itu, hambatanannya itu biasanya jaringan. Jaringan kadang kalau mau masuk ke aplikasinya susah. Wifinya gak memadai.*

8. Bagaimana solusi Ibu dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Yah bawa wifi sendiri biar masuk ke aplikasinya.*

### **Disposisi**

9. Bagaimana kecenderungan sikap Ibu terhadap implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Sikap kami ya kekmana ya, ya harus melaksanakan. Karenakan itu intruksi dari kemenkes, jadi ya harus dilaksanakan.*

10. Bagaimana upaya Ibu dalam menyikapi lansia yang tidak mau divaksin?

**Jawaban :** *Penyuluhan, konseling itu ajalah, penyuluhan dan konseling terus-terus dilaksanakan.*

### **Struktur Birokrasi**

11. Bagaimana struktur pelaksana vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Biasanya kita ini kalau lansia di dulukan, di dulukan dari pasien yang lain.*

12. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab antar bagian?

**Jawaban :** *Baik, setiap bagian berdasarkan porsi dan tugasnya masing-masing. Misalnya yang entry ya untuk entry, yang untuk skrining ya untuk skrining, yang perawat untuk mengsunatik, ya memang udah di koordinasi.*

13. Bagaimana alur pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo alur pelaksanaan vaksin COVID itu yaudah ee lansinya itu pertama harus ditensi yakan, di skrining, ditanya ada gak komorbidnya, kalo dia memang punya komorbid. Ada gak dia punya surat pengantar, misalnya dari dokter spesialis yang mengatakan dia boleh di vaksin nah itu dia alur pelaksanaannya. Sudah oke semua baru dia disuntik vaksin.*

14. Apakah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan SOP?

**Jawaban :** *Sesuai Permenkes*

### **Pemegang Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia II**

#### **Identitas Informan III**

Nama Informan : R

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S-1

Jabatan Informan : Pemegang Program Vaksinasi COVID-19 pada Lansia

Usia : 43 Tahun

Masa Kerja : 8 Tahun

#### **Implementasi**

1. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Yah sama edukasi yang tadi saya bilang*



2. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

Jawaban : *Yah, lansianya paling yang ada komorbid, mereka masih takut*

### **Komunikasi**

1. Pernahkah dilakukan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Pernah*

2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi tersebut?

**Jawaban :** *yah sosialisasinya itu ke sekolah, kantor kelurahan, gitu-gitulah. Dari kecamatan itukan nanti perpanjangan tangan ke kelurahan, ke apanya ke lurah-lurahnya baru nanti ke keplingnya, nah kalo kita untuk yang masyarakatnya baru kalo apa ke sekolah-sekolah lah.*

3. Apa yang menjadi kendala Ibu dalam pelaksanaan sosialisasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo sosialisasinya gada kendala, waktu pelaksanaannya. Pelaksananya kadangkala kalo anak sekolahkan mesti persetujuan orangtua, terkadang orangtua apa masih belum mengerti, gak mengizinkan anaknya untuk divaksin itu. Pada pelaksanaannya, lansia itu rata-rata ada penyakit komorbid, penyakit komorbid jadi mereka tau padahal bisa dilakukan kan.*

### **Sumberdaya**

4. Apakah sumberdaya manusia dalam pemegang program vaksinasi COVID-19 pada lansia memadai?

**Jawaban :** *Memadai, ada ikut pelatihan. Itu pelatihan kami ada tentang vaksin, pelatihan langsung dari apa balai diktat batam online, Ada yang dari dinas.*

5. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Yang dilibatkan? Selain petugasnya? Kalo di Puskesmas ini, Kepala Puskesmasnya, dokternya yang ikut dalam tim vaksin, perawat, bidan yang ikut dalam tim vaksin itu engg kalo untuk di sekolah ya dari Kepala Sekolah, guru-gurunya mau mengsosialisasikannya sama orangtua muridkan, kepling kalo ke masyarakat itu. jadi dulu itu kalo ke masyarakat perlingkungan, dia membawa warganya misalnya lingkungan 1, oh ini warganya yang mau divaksin, mereka mengasih datanya ke kami.*

6. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo misalnya dari vaksinnya itukan kita ketersediaan dari Dinas, selama ini mencukupi.*

7. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Hambatannya ya paling itulah, kalo misalnya untuk anak sekolah izin orangtuanya aja. Kalo yang lainnya gak ada, lansianya paling yang ada komorbid. Mereka masih takut, padahalkan ada batasan-batasan yang boleh di iniin. Misalnya hipertensi, kan kalo misalnya hipertensinya masih batasnya itu 180 masih bisa ditensil, lebih dari itu kita menganjurkan dia control ke rumah sakit dulu.*

8. Bagaimana solusi Ibu dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

**Jawaban :** *Kalo misalnya dari kami paling edukasinya, memberikan edukasinya itu aja.*

### **Disposisi**

9. Bagaimana kecenderungan sikap Ibu terhadap implementasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Kalo untuk lansia, sikapnya itu harus ini engg kita itu harus lebih memberikan edukasilah ke lansia itu, bagaimana lansianya mau. Dengan edukasi, kalo dia yang berpenyakit, kalo dia hipertensi tapi masih normal itu masih bisa. Harus kita inilah, kita kasih ke edukasi*

10. Bagaimana upaya Ibu dalam menyikapi lansia yang tidak mau divaksin?

**Jawaban :** *Sama juga dengan pemberian edukasi kepada lansianya*

### **Struktur Birokrasi**

11. Bagaimana struktur pelaksana vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Strukturanya? Gitu pasien datang dia di aa di verifikasi dulu datanya habis itu dimasukkan datanya, kita skrining kesehatannya, setelah oke dan setelah semua bisa baru kita lakukan vaksinasi. Setelah vaksinasi pun, harus kita observasi, minimal 15-30 menit. Apakah ada eengg efek samping dari vaksin yang diberikan itu.*

12. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab antar bagian?

**Jawaban :** *Pembagian kewenangan? Dalam timnya itu? Itu ada udah kita bagi-bagi siapa dia yang mengskringing, misal dokter yang mengskringing, siapa yang bagian ee ininya bagian perawatnya, ada yang melakukan pendaftaran, ada yang apa observasi, ada yang melakukan pencatatan dan pelaporan. Jadi setiap yang divaksin itu ada pencatatan dan pelaporannya.*

13. Bagaimana alur pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Alurnya itulah, dari pasien masuk kita minta datanya kita verifikasi dulu, setelah oke baru kita lakukan pendaftaran, kita lakukan pendaftaran ke priker vaksinasi, kita lakukan skrining, setelah oke semua kita vaksinasi dan kita observasi. Terakhir kita lakukan pencatatan dan pelaporan.*

14. Apakah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada lansia sudah sesuai dengan SOP?

**Jawaban :** *Udah sih, SOPnya itu dari Permenkes. Inilah lupa permenkesnya, permenkes berapa.*

## Lansia I

### Identitas Informan IV

Nama Informan : K

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMP

Jabatan Informan : Lansia yang belum vaksin

Usia : 68 Tahun

### **Komunikasi**

1. Apakah Puskesmas Mandala pernah mengadakan sosialisasi terkait vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Iya, ada. Nenek taunya dari cucu nenek kemarin itu ada berobat, pulang dari berobat itu ngasihtau kalo lagi diadakan sosialisasi tentang vaksin gitu aja kemarin.*

2. Bagaimana cara petugas puskesmas melakukan kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Gak tau, nenek kan ga pigi*

3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap adanya kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Gak perlu rasanya karena kalo uda tua kan keseringan dirumah aja*

### Sumberdaya

4. Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pegawai Puskesmas Mandala program vaksinasi COVID-19

**Jawaban :** *Gak tau ya karna nenek ga ikut vaksin*

### Disposisi

5. Bagaimana menurut Ibu/Bapak sikap petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala?

**Jawaban :** *Nenek gak tau karna nenek ga pergi*

6. Mengapa Ibu/Bapak tidak mengikuti vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Gak ikut ni lah sakit-sakit aja. Asam uratnya ada, semuanya ada, tensi naik ada. Nih baru sehat ini, baru sehat betul.*

### Struktur Birokrasi

7. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala sudah sesuai SOP?

**Jawaban :** *Gak tau haha*



## Lansia II

### Identitas Informan V

Nama Informan : A

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Jabatan Informan : Lansia yang sudah divaksin

Usia : 70 Tahun

### **Komunikasi**

1. Apakah Puskesmas Mandala pernah mengadakan sosialisasi terkait vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Ada, tapi bapak gak hadir. Bapak juga baru sehat ini, kemarin sempat sakit jadi gak pigi*

2. Bagaimana cara petugas puskesmas melakukan kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Gak tau, bapakan ga pigi kemarin itu*

3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap adanya kebijakan vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Menurut bapak perasaan bapak gada perlunya. Taunya ndak divaksin bapak sakit, divaksin pun sakit juga. Berartikan ga perlu divaksin, Cuma sekali itu vaksin tapi karena itu hari bapak kan kalo pulang ke kampung nanti diperiksa kalo ga vaksin ditangkapla ni nanti orang*

*membuat ulah masyarakat paksa sekali. Paksa sekali karna mau pulang kampung, karna kan kalo gada surat vaksin gaboleh pulang kampung katanya*

### **Sumberdaya**

4. Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pegawai Puskesmas Mandala program vaksinasi COVID-19

**Jawaban :** *Pelayanannya biasa aja, bapak dipanggilnya gitu ajalah pelayanannya.*

### **Disposisi**

5. Bagaimana menurut Ibu/Bapak sikap petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala?

**Jawaban :** *Baik dan ramah*

6. Mengapa Ibu/Bapak tidak mengikuti vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Ya tadi itu bapak divaksin untuk pulang kampung, kan katanya kalo ga divaksin ga bisa balek kampung*

### **Struktur Birokrasi**

7. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Mandala sudah sesuai SOP?

**Jawaban :** *Biasa aja tapi ya itu pas vaksin dia digabung sama anak-anak mudanya bukan untuk lansianya aja.*

**Lansia III****Identitas Informan VI**

Nama Informan : E

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S-1

Jabatan Informan : Lansia yang sudah divaksin

Usia : 60 Tahun

**Komunikasi**

1. Apakah Ibu/Bapak pernah mendapatkan informasi sosialisasi mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia yang diadakan oleh pihak puskesmas mandala?

**Jawaban :** *Gak ada sosialisasi*

2. Apa yang Ibu/Bapak lakukan ketika terjadinya sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Ibukan ga datang, jadi gak tau*

3. Menurut Ibu/Bapak apakah informasi tersebut dapat membantu wawasan Ibu/Bapak mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia? Jika Ya, Apa yang menjadi penyebab Ibu/Bapak tidak melakukan vaksinasi COVID-19? Jika Tidak, Apakah sistem informasi yang diberikan puskesmas menjadi salah satu penyebabnya?

**Jawaban :** *Ibu gada riwayat penyaki, itu vaksin karna ibukan guru, nah jadikan kalo belum vaksin yah ini untuk keperluan administrasi. Jadi waktu ke 3 nya badannya demam apa gitukan gari gak mau divaksin hahaha takut divaksin*

### Sumberdaya

4. Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana puskesmas mandala terhadap program vaksinasi COVID-19 sudah baik?

**Jawaban :** *Bagus kok, tapi digabung sama anak muda. Ga nunggu lama kali, biasa aja.*

### Disposisi

5. Apakah menurut Ibu/Bapak sudah menunjukkan sikap yang baik?

**Jawaban :** *Ramah*

6. Apa yang menjadi alasan Ibu/Bapak tidak tertarik mengikuti vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Ibu ikut ya kayak ibu bilang tadi karena ibu guru jadi perlukan untuk divaksin*

### Struktur Birokrasi

7. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 sudah sesuai dengan prosedur?

**Jawaban :** *Sesuai tapi ya itu pas vaksin dia digabung sama anak-anak muda nya bukan untuk lansia nya aja*

**Lansia IV****Identitas Informan VII**

Nama Informan : S

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA

Jabatan Informan : Lansia yang belum vaksin

Usia : 70 Tahun

**Komunikasi**

1. Apakah Ibu/Bapak pernah mendapatkan informasi sosialisasi mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia yang diadakan oleh pihak puskesmas mandala?

**Jawaban :** *Gak ada dapat informasi sosialisasi, mungkin karna rumah mbah agak jauh ya*

2. Apa yang Ibu/Bapak lakukan ketika terjadinya sosialisasi vaksinasi COVID-19 pada lansia?

**Jawaban :** *Mbahkan ga ikut*

3. Menurut Ibu/Bapak apakah informasi tersebut dapat membantu wawasan Ibu/Bapak mengenai vaksinasi COVID-19 pada lansia? Jika Ya, Apa yang menjadi penyebab Ibu/Bapak tidak melakukan vaksinasi COVID-19? Jika Tidak, Apakah sistem informasi yang diberikan puskesmas menjadi salah satu penyebabnya?

**Jawaban :** *Gak mau divaksin itu karena takut aja, takut disuntik. Mbah dirumah aja, ga kemana-mana jadi gamau divaksin. Vaksin itu penting haha, percaya COVID karena banyak yang mati tapi awak karena gak keluar-keluar jadi ga vaksin.*

### Sumberdaya

4. Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana puskesmas mandala terhadap program vaksinasi COVID-19 sudah baik?

**Jawaban :** *Mbah gak tau haha*

### Disposisi

5. Apakah menurut Ibu/Bapak sudah menunjukkan sikap yang baik?

**Jawaban :** *Mbah gak tau, kayaknya udah*

6. Apa yang menjadi alasan Ibu/Bapak tidak tertarik mengikuti vaksinasi COVID-19?

**Jawaban :** *Yah kayak mbah bilang tadi, mbah kan gak kemana-mana jadi ga vaksin*

### Struktur Birokrasi

7. Apakah menurut Ibu/Bapak pelayanan vaksinasi COVID-19 sudah sesuai dengan prosedur?

**Jawaban :** *Mbah gak vaksin, jadi gak tau*



Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM N  
SUMATERA UTARA MEDAN

